

EKSPERIMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN METODE DISKUSI KELOMPOK JENIS *SYNDICATE GROUP* TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA

Adi Wibowo

Program Studi Pendidikan Matematika

Universitas Muhammadiyah Purworejo.

Email: *adiwibowo1202@gmail.com*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah prestasi belajar matematika dengan menggunakan metode diskusi kelompok jenis *Syndicate Group* dalam pokok bahasan kubus dan balok lebih baik dibandingkan prestasi belajar matematika dengan metode ceramah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Puring tahun ajaran 2013/2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 1 Puring. Sampel berjumlah dua kelas yaitu kelas VIII D sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII E sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai tes prestasi belajar matematika kelas eksperimen sebesar 84 dan kelas kontrol sebesar 77,375. Uji hipotesis menggunakan uji *t*. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar matematika siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok jenis *Syndicate Group* lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode ceramah pada materi kubus dan balok siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Tahun Ajaran 2014.

Kata kunci: *Syndicate Group*, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Sebagai warga negara Indonesia yang berhak mendapatkan pendidikan, tentunya siswa harus memiliki pengetahuan umum minimum, salah satunya adalah matematika. Penguasaan siswa terhadap konsep-konsep matematika sangat bermanfaat untuk bekal siswa. Namun, ketidakaktifan dari siswa dalam proses pembelajaran ini berdampak pada tingkat pemahaman siswa pada materi matematika sangat rendah sehingga siswa mengalami kesulitan ketika menyelesaikan kasus yang diberikan oleh guru. Pada akhirnya berdampak pada prestasi belajarnya yang rendah.

Untuk mengatasi masalah di atas, diperlukan variasi metode pembelajaran, salah satunya dengan mengimplementasikan metode diskusi kelompok jenis *Syndicate Group* pada pembelajaran matematika. Menurut Samani (2013: 155) *Syndicate Group*

adalah diskusi kelompok besar (kelas) dibagi menjadi beberapa kelompok kecil terdiri dari 3-6 orang untuk mendiskusikan tugas tertentu yang berbeda-beda antar kelompok. *Syndicate Group* ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi secara langsung, berpikir secara kritis, pemecahan masalah, pertukaran gagasan, fakta dan pendapat antar siswa, sehingga suasana belajar lebih dinamis.

Kelebihan penggunaan metode diskusi kelompok jenis *Syndicate Group* menurut Moedjiono dan Dimiyati (1993: 41) misalnya siswa dapat belajar memecahkan dan mempelajari aspek permasalahan secara bersama, mendidik siswa untuk belajar mengemukakan pikiran atau pendapat, dan merangsang siswa untuk ikut mengemukakan pendapat sendiri, menyetujui atau menentang pendapat teman-temannya. Kekurangan penggunaan metode diskusi kelompok jenis *Syndicate Group* menurut Moedjiono dan Dimiyati (1993: 42) adalah kemungkinan ada kelompok yang tidak dapat menyelesaikan tugas dengan baik, kurangnya sumber belajar yang memuat informasi yang diperlukan akan menghambat tugas, dan membutuhkan waktu yang banyak.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bahwa prestasi belajar matematika dengan menggunakan metode diskusi kelompok jenis *Syndicate Group*. Dalam pokok bahasan kubus dan balok lebih baik dibandingkan prestasi belajar matematika dengan metode ceramah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Puring tahun ajaran 2013/2014.

Penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Aneri Istiarni (2012) hasil penelitian menunjukkan peningkatan prestasi belajar matematika dengan menggunakan *Syndicate Group* pada siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Kutowinangun. Kegiatan belajar siswa meningkat dari siklus I dengan rerata 64, 27% menjadi 87, 50% pada siklus II. Sedangkan rerata hasil belajar siswa dari 67, 25 pada siklus I menjadi 74, 63 pada siklus II dengan jumlah siswa yang tidak tuntas pada siklus I sebanyak 12 siswa dan 6 siswa pada siklus II. Dan Aenurozak (2011) hasil penelitian diperoleh rata-rata hasil belajar siswa yang menggunakan pembelajaran kooperatif sebesar 73, 65, sedangkan siswa yang diajar menggunakan model konvensional sebesar 65, 88. Hasil uji diperoleh t hitung sebesar 16, 22 > t tabel (0,

Ekuivalen: Eksperimentasi Pembelajaran Matematika dengan Metode Diskusi Kelompok Jenis *Syndicate Group* Terhadap Prestasi Belajar Matematika

165) yang berarti Ho ditolak (metode pembelajaran kooperatif lebih efektif daripada metode pembelajaran konvensional)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Puring, pada siswa kelas VIII semester II tahun ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November tahun 2013 sampai bulan Juli tahun 2014. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 1 Puring. Sampel terdiri dari dua kelas yaitu kelas VIII D dan kelas VIII E. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dan tes. Dalam penelitian ini digunakan metode dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa daftar nama siswa dan nilai UAS semester I mata pelajaran matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Puring untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan metode tes digunakan untuk memperoleh hasil belajar siswa. Bentuk tes pilihan ganda dengan empat alternatif jawaban. Tes ini diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan soal yang sama setelah diujicobakan pada kelas ujicoba. Dari 40 soal diperoleh 25 soal yang diterima untuk dijadikan soal penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian eksperimentasi pembelajaran matematika menggunakan metode diskusi kelompok jenis *Syndicate Group* terhadap prestasi belajar matematika kelas VIII SMP Negeri 1 Puring tahun pelajaran 2013/2014 dilaksanakan pada saat proses pembelajaran sesuai dengan jadwal mata pelajaran matematika. Pada awal penelitian dilakukan pengambilan data pada kedua kelas sampel yaitu nilai UAS semester I. Dari data nilai UAS tersebut diperoleh nilai tertinggi kelas eksperimen 90 dan nilai terendah 65. Sedangkan untuk kelas kontrol nilai tertinggi 97 dan nilai terendah 64. Rata-rata nilai kelas eksperimen 76,5 dan nilai rata-rata kelas kontrol 76,2. Selanjutnya kedua kelas diberi perlakuan yang berbeda. Kelas eksperimen diberi perlakuan dengan pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok jenis *Syndicate Group* dan kelas kontrol menggunakan metode ceramah. Kemudian baru diadakan tes untuk mengetahui kemampuan akhir atau prestasi belajar matematika siswa. Data nilai tes

tertinggi kelas eksperimen 100 dan nilai terendah 56, sedangkan kelas kontrol nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 52. Rata-rata nilai kelas eksperimen 84 dan rata-rata nilai kelas kontrol 77,4. Selisih nilai rata-rata prestasi belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 6,6.

Ada dua tahap analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, yakni analisis data tahap awal dan analisis data tahap akhir. Analisis data tahap awal dilakukan penulis sebelum diberikan perlakuan, meliputi uji normalitas awal, uji homogenitas awal, dan uji keseimbangan awal kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data tahap akhir dilakukan penulis setelah diberikan perlakuan, meliputi uji normalitas akhir, uji homogenitas, dan uji hipotesis.

Kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran diskusi kelompok jenis *Syndicate Group*, pada pertemuan pertama, dalam pelaksanaannya masih ada hambatan. Hambatan-hambatan tersebut adalah siswa masih belum bisa beradaptasi dengan metode pembelajaran yang digunakan sehingga muncullah kegaduhan karena siswa sulit dalam menyelesaikan masalah atau soal yang dibuat oleh Guru. Pada pertemuan selanjutnya hambatan-hambatan tersebut berkurang siswa sudah bisa menyesuaikan diri dengan metode yang diterapkan peneliti, dengan diterapkannya metode tersebut siswa mulai merasa senang untuk menggali dan mengembangkan materi yang dipelajari. Sedangkan untuk kelas kontrol digunakan metode ceramah, dalam hal ini siswa merasa cepat bosan karena siswa dituntut untuk lebih banyak mendengar dan kurang aktif.

Selanjutnya setelah perlakuan dilakukan analisis data tahap akhir yaitu uji normalitas akhir dan uji homogenitas akhir. Data yang dipakai adalah hasil dari tes prestasi.

Tabel 1. Uji Hipotesis Mengenai Rataan Untuk Kelas Eksperimen dan Kontrol

Kelas	Nilai tertinggi	Nilai terendah	\bar{X}	t_{obs}	t_{tabel}	Keputusan
Eksperimen	100	56	84	2,493	1,645	H_0 ditolak
Kontrol	100	52	77,375			

Uji hipotesis dilakukan setelah kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan perlakuan. Hasil perhitungan hipotesis menunjukkan bahwa $t_{obs} = 2,493$ dan Ekuivalen: Eksperimentasi Pembelajaran Matematika dengan Metode Diskusi Kelompok Jenis *Syndicate Group* Terhadap Prestasi Belajar Matematika

$t_{tabel} = 1,645$, maka terlihat bahwa $t_{obs} \geq t_{tabel}$, ini menunjukkan $t_{obs} \in DK$, kesimpulannya H_0 ditolak hal ini berarti prestasi belajar matematika siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok jenis *Syndicate Group* lebih baik dari pada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode ceramah pada materi kubus dan balok siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Tahun Ajaran 2014. Metode diskusi kelompok jenis *Syndicate Group*, mendidik siswa untuk belajar mengemukakan pikiran atau pendapat dan membina suatu perasaan tanggung jawab mengenai suatu pendapat, kesimpulan, atau keputusan yang akan diambil. Siswa belajar memecahkan dan mempelajari aspek permasalahan secara bersama-sama. Dengan demikian, siswa menjadi lebih aktif dalam pembelajaran menggunakan metode diskusi kelompok jenis *Syndicate Group*, sedangkan dengan metode ceramah siswa cenderung lebih pasif. Oleh karena itu, metode diskusi kelompok jenis *Syndicate Group* lebih baik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah disajikan sebelumnya, simpulan penelitian ini adalah prestasi belajar matematika siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode diskusi kelompok jenis *Syndicate Group* lebih baik dari pada siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan metode ceramah pada materi kubus dan balok siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Puring Tahun Ajaran 2014. Hal ini ditunjukkan dengan hasil perhitungan uji hipotesis yang diperoleh $t_{obs} = 2,493 > t_{tabel} = 1,645$. Saran yang dapat penulis sampaikan setelah melakukan penelitian ini adalah diharapkan dapat mencipta-kan kegiatan belajar yang menyenangkan dengan metode diskusi kelompok jenis *Syndicae Group* sebagai salah satu alternatif pembelajaran sehingga mampu mendorong keaktifan siswa dalam proses pembelajaran matematika.

DAFTAR PUSTAKA

Aenurozak. 2011. *Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Syndicate Group terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian Siswa Kelas X Akuntansi di SMK Ma'arif Nu Talang Tahun*

Pelajaran 2010/2011. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Pancasakti Tegal, Tegal.

Istiarni, Aneri. 2012. *Penerapan Syndicate Group dalam Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas VIII-A di SMP Negeri 1 Kutowinangun*. Skripsi, tidak diterbitkan. Universitas Muhammadiyah Pur-worejo, Purworejo.

Moedjiono dan Dimiyati. 1992/1993. *Strategi Belajar-Mengajar*. Jakarta: Proyek PTK, Ditjen Dikti, Depdikbud.

Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2013. *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.